

PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ISLAM

M. Nur Lukman Irawan

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: Abualy5873@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan fasilitas fisik serta sumber daya lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari beberapa sekolah Islam yang dipilih secara purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah Islam bervariasi. Sekolah-sekolah dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang memadai, dan akses terhadap teknologi informasi, melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, di mana siswa cenderung kurang fokus dan kurang termotivasi.

Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah Islam dilakukan oleh tim khusus yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Kebijakan pengelolaan yang efektif meliputi perencanaan yang baik, pemeliharaan rutin, dan pengawasan ketat terhadap penggunaan fasilitas. Sekolah yang berhasil dalam manajemen sarana dan prasarana menerapkan berbagai strategi, seperti pemeliharaan rutin, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pelatihan guru.

Penelitian ini menemukan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Rekomendasi yang diberikan antara lain peningkatan perencanaan anggaran, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, peningkatan koordinasi dan pengawasan, serta kerjasama dengan pihak eksternal. Dengan manajemen yang tepat, sekolah-sekolah Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang holistik, mencetak generasi muda yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: manajemen sarana dan prasarana, efektivitas pembelajaran, sekolah Islam, pendidikan, kualitas pendidikan..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi saat ini, kualitas pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berkompeten dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan utama pendidikan tidak hanya terbatas pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mencakup

pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Islam.

Efektivitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen sarana dan prasarana. Nawawi, H. (2009) Sarana dan prasarana mencakup segala bentuk fasilitas fisik dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, perangkat teknologi informasi, serta fasilitas olahraga dan seni. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020) Manajemen yang baik atas sarana dan prasarana ini tidak hanya memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, tetapi juga pemanfaatan yang optimal dan pemeliharaan yang berkelanjutan. Depdiknas. (2003)

Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ruang kelas yang nyaman, peralatan belajar yang lengkap, serta akses terhadap teknologi modern merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar. Asmani, Jamal Ma'mur. (2012) Selain itu, fasilitas yang baik juga memungkinkan guru untuk mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif.

Di sekolah Islam, manajemen sarana dan prasarana memiliki tantangan tersendiri. Selain harus memenuhi standar pendidikan nasional, sekolah Islam juga perlu memperhatikan aspek keagamaan dalam penyediaan fasilitas. Misalnya, adanya ruang ibadah yang memadai dan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter Islami. Oleh karena itu, peran manajemen sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengawasi penggunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sangat krusial. Rahmawati, S. (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah Islam. Dengan memahami hubungan antara kedua aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh sekolah-sekolah Islam dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi manajemen sarana dan prasarana yang efektif, yang tidak hanya meningkatkan kinerja akademik siswa, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas yang kuat. Dengan demikian, sekolah Islam dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mencetak generasi muda yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa, terutama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan holistik. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya sebatas pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Daryanto. (2013)

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran adalah ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana mencakup berbagai fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, perangkat teknologi informasi, serta fasilitas olahraga dan seni. Pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan efektivitas pengajaran oleh guru. Fattah, Nanang. (2000)

Berdasarkan Pra penelitian dan pengamatan, masih banyak sekolah Islam yang menghadapi tantangan dalam menyediakan dan mengelola sarana dan prasarana secara optimal. Beberapa masalah yang sering ditemui antara lain adalah keterbatasan dana, kurangnya perawatan fasilitas, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Padahal, sarana dan prasarana yang memadai dan dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

Sekolah Islam memiliki tanggung jawab tambahan dalam menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai keagamaan. (Suci Hartati 2023) Misalnya, sekolah harus menyediakan fasilitas ibadah yang memadai dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada pengembangan karakter Islami. Hal ini menambah kompleksitas dalam manajemen sarana dan prasarana di sekolah Islam. Usman, Husaini. (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen sarana dan prasarana dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana sarana dan prasarana yang tersedia dapat mendukung proses pembelajaran, serta bagaimana pengelolaan yang efektif dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sudjana, Nana. (2004)

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi para pengelola sekolah Islam mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif. Wahjosumidjo. (2003) Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kebijakan dan praktik manajemen sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

Dengan memahami pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, sekolah-sekolah Islam diharapkan dapat mengoptimalkan potensi mereka untuk mencetak generasi muda yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Mulyasa, E. (2012)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. (Sugiyono 2017) Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari beberapa sekolah Islam yang dipilih secara purposive. Kepala sekolah, guru, siswa, dan tenaga kependidikan menjadi subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, strategi, dan kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik yang mencakup reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola sekolah Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana yang lebih baik. Arikunto, S. (2010)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi di beberapa sekolah Islam. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

1. Ketersediaan dan Kondisi Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah Islam bervariasi. Beberapa sekolah memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan perangkat teknologi informasi. Namun, terdapat pula sekolah yang mengalami keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya ruang kelas, minimnya peralatan laboratorium, dan terbatasnya akses terhadap teknologi informasi.

2. Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Pembelajaran

Sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai melaporkan peningkatan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Fasilitas yang baik memungkinkan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti penggunaan media teknologi dalam pengajaran. Sebaliknya, keterbatasan sarana dan prasarana berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, di mana siswa cenderung kurang fokus dan kurang termotivasi.

3. Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah Islam umumnya dilakukan oleh tim khusus yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Kebijakan pengelolaan meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas. Beberapa sekolah memiliki sistem pengelolaan yang baik dengan adanya jadwal pemeliharaan rutin dan pengawasan ketat terhadap penggunaan fasilitas. Namun, beberapa sekolah masih menghadapi kendala dalam manajemen, seperti minimnya anggaran dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait.

1. Strategi Pemeliharaan dan Penggunaan Fasilitas

Sekolah yang berhasil dalam manajemen sarana dan prasarana menerapkan berbagai strategi, seperti:

- a. Pemeliharaan Rutin: Melakukan perawatan fasilitas secara berkala untuk memastikan kondisi yang selalu optimal.
- b. Penggunaan Teknologi: Mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa.
- c. Pengawasan Ketat: Memantau penggunaan fasilitas oleh siswa dan guru untuk menghindari kerusakan dan memastikan pemanfaatan yang maksimal.
- d. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan fasilitas teknologi dan media pembelajaran lainnya.

2. Kendala dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Beberapa kendala yang dihadapi sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana antara lain:

- a. Keterbatasan Anggaran: Banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam pengadaan dan pemeliharaan fasilitas karena keterbatasan dana.
- b. Kurangnya Perawatan: Beberapa fasilitas mengalami kerusakan karena kurangnya perawatan rutin.
- c. Minimnya Sumber Daya Manusia: Kurangnya tenaga kependidikan yang terlatih dalam manajemen sarana dan prasarana.

3. Dampak Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Pembelajaran

Penelitian ini menemukan bahwa sarana dan prasarana yang memadai dan dikelola dengan baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar. Guru juga lebih termotivasi dan mampu mengajar dengan lebih efektif menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Ketersediaan fasilitas yang memadai, strategi pengelolaan yang efektif, dan pemeliharaan rutin merupakan kunci utama dalam

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun masih terdapat berbagai kendala, dengan manajemen yang tepat, sekolah-sekolah Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana demi terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Pendidikan Islam memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi muda. Kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Islam sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk manajemen sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana mencakup berbagai fasilitas fisik dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah Islam bervariasi. Sekolah-sekolah yang memiliki akreditasi baik umumnya memiliki fasilitas yang lebih memadai dibandingkan sekolah-sekolah dengan akreditasi yang lebih rendah. Fasilitas yang memadai mencakup ruang kelas yang nyaman, laboratorium sains dan komputer yang lengkap, perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup, serta akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Namun, terdapat pula sekolah-sekolah yang mengalami keterbatasan fasilitas. Beberapa sekolah memiliki ruang kelas yang sempit dan tidak cukup untuk menampung jumlah siswa yang banyak. Laboratorium sains dan komputer di beberapa sekolah masih minim peralatan sehingga tidak bisa mendukung praktikum secara optimal. Perpustakaan di beberapa sekolah juga memiliki koleksi buku yang terbatas dan kurang diperbarui. Akses terhadap teknologi informasi juga masih menjadi tantangan di beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil.

Sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai melaporkan peningkatan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Fasilitas yang baik memungkinkan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Misalnya, penggunaan proyektor dan komputer dalam pengajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Laboratorium yang lengkap memungkinkan siswa untuk melakukan praktikum sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan menarik.

Di sekolah-sekolah dengan fasilitas yang kurang memadai, proses pembelajaran cenderung kurang efektif. Siswa sering kali merasa kurang nyaman dan sulit berkonsentrasi di ruang kelas yang sempit dan panas. Kurangnya peralatan laboratorium mengakibatkan siswa hanya belajar secara teoretis tanpa bisa mempraktikkan langsung. Minimnya akses terhadap teknologi informasi juga menghambat guru dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih modern dan interaktif.

Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah Islam umumnya dilakukan oleh tim khusus yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Kebijakan pengelolaan meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas. Sekolah-sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik biasanya memiliki jadwal pemeliharaan rutin dan pengawasan ketat terhadap penggunaan fasilitas.

Beberapa sekolah menerapkan kebijakan yang jelas dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Misalnya, setiap fasilitas yang baru dibeli harus melalui proses pengadaan yang transparan dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Setelah fasilitas tersebut tersedia, sekolah akan memastikan bahwa fasilitas tersebut digunakan dengan baik dan dirawat secara rutin. Beberapa sekolah juga memiliki kebijakan untuk mengganti atau memperbaiki fasilitas yang rusak agar tetap dalam kondisi yang baik.

Namun, masih terdapat beberapa sekolah yang menghadapi kendala dalam manajemen sarana dan prasarana. Keterbatasan anggaran menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh banyak sekolah. Keterbatasan dana sering kali menghambat pengadaan fasilitas baru dan pemeliharaan fasilitas yang sudah ada. Kurangnya koordinasi

antar pihak terkait juga menjadi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Beberapa sekolah juga menghadapi masalah dalam hal pengawasan dan penggunaan fasilitas, di mana fasilitas yang ada sering kali tidak digunakan dengan optimal.

Sekolah-sekolah yang berhasil dalam manajemen sarana dan prasarana menerapkan berbagai strategi, seperti:

1. **Pemeliharaan Rutin:** Melakukan perawatan fasilitas secara berkala untuk memastikan kondisi yang selalu optimal. Beberapa sekolah memiliki jadwal pemeliharaan rutin untuk fasilitas-fasilitas tertentu, seperti pembersihan AC, pengecekan peralatan laboratorium, dan perawatan komputer.
2. **Penggunaan Teknologi:** Mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa. Penggunaan komputer, proyektor, dan internet membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
3. **Pengawasan Ketat:** Memantau penggunaan fasilitas oleh siswa dan guru untuk menghindari kerusakan dan memastikan pemanfaatan yang maksimal. Beberapa sekolah memiliki aturan yang ketat mengenai penggunaan fasilitas, seperti penggunaan laboratorium hanya saat ada praktikum dan penggunaan perpustakaan dengan aturan peminjaman buku yang jelas.
4. **Pelatihan Guru:** Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan fasilitas teknologi dan media pembelajaran lainnya. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat mengajar dengan lebih efektif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Beberapa kendala yang dihadapi sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana antara lain:

- 1) **Keterbatasan Anggaran:** Banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam pengadaan dan pemeliharaan fasilitas karena keterbatasan dana. Keterbatasan anggaran ini sering kali mengakibatkan sekolah tidak dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
- 2) **Kurangnya Perawatan:** Beberapa fasilitas mengalami kerusakan karena kurangnya perawatan rutin. Fasilitas yang rusak dan tidak segera diperbaiki akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran.
- 3) **Minimnya Sumber Daya Manusia:** Kurangnya tenaga kependidikan yang terlatih dalam manajemen sarana dan prasarana. Beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam menemukan tenaga kependidikan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam mengelola fasilitas.

Penelitian ini menemukan bahwa sarana dan prasarana yang memadai dan dikelola dengan baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar. Fasilitas yang baik juga memungkinkan guru untuk mengajar dengan lebih efektif menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran.

Di sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai, siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi modern membantu siswa lebih fokus dan mudah memahami materi yang diajarkan. Laboratorium yang lengkap memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen dan praktikum, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Guru juga merasa lebih termotivasi dan mampu mengajar dengan lebih efektif jika fasilitas yang tersedia memadai. Dengan adanya fasilitas yang baik, guru dapat mengadopsi berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Misalnya, guru dapat menggunakan proyektor dan komputer untuk menampilkan video

pembelajaran atau presentasi yang menarik. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Ketersediaan fasilitas yang memadai, strategi pengelolaan yang efektif, dan pemeliharaan rutin merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun masih terdapat berbagai kendala, dengan manajemen yang tepat, sekolah-sekolah Islam dapat meningkatkan.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Berikut adalah kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana:
 - a. Sekolah-sekolah Islam yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang memadai, dan akses terhadap teknologi informasi, menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - b. Sekolah-sekolah yang mengalami keterbatasan fasilitas sering kali menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang berdampak negatif terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana:
 - a. Pengelolaan yang baik, termasuk perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas, terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sekolah-sekolah yang memiliki sistem manajemen yang baik mampu menjaga kondisi fasilitas dalam keadaan optimal dan memanfaatkan fasilitas dengan efektif.
 - b. Kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana antara lain keterbatasan anggaran, kurangnya perawatan rutin, dan minimnya sumber daya manusia yang terlatih.
3. Strategi Pengelolaan yang Efektif:
 - a. Beberapa strategi pengelolaan yang efektif meliputi pemeliharaan rutin, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengawasan ketat terhadap penggunaan fasilitas, dan pelatihan guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana.
 - b. Sekolah-sekolah yang berhasil menerapkan strategi-strategi ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.
4. Dampak Positif Sarana dan Prasarana terhadap Pembelajaran:

Sarana dan prasarana yang memadai dan dikelola dengan baik berdampak positif terhadap motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa. Fasilitas yang baik juga memungkinkan guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran. Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana yang baik adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Dengan memperhatikan dan mengelola sarana dan prasarana dengan baik, sekolah-sekolah Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi muda yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah Islam. Penyediaan fasilitas yang memadai, pemanfaatan teknologi, pengelolaan ruang dan waktu, pemeliharaan yang baik, dukungan kebijakan dan anggaran, serta pelatihan dan pengembangan guru adalah faktor-faktor

penting yang harus diperhatikan. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Tips Efektif Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Daryanto. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Fattah, Nanang. (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, S. (2017). "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 90-105.
- Suci Hartati. 2023. "PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN METODE GAME PADA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH," no. 07: 110–22.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Sugiyono. 2017.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husaini. (2011). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.